## IMPLEMENTASI KURIKULUM K13 MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI BAGI SISWA TUNAGRAHITA KELAS XI DI SLBN MENOWO KOTA MAGELANG

### **SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

RETNO PUTRI MENTARI NIM. 2021115312

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN 2020



## IMPLEMENTASI KURIKULUM K13 MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI BAGI SISWA TUNAGRAHITA KELAS XI DI SLBN MENOWO KOTA MAGELANG

### **SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

RETNO PUTRI MENTARI NIM, 2021115312

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN 2020

#### **SURAT PERNYATAAN**

#### **KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama

: RETNO PUTRI MENTARI

NIM

: 2021115312

Fakultas

: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "IMPLEMENTASI KURIKULUM K13 MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI BAGI SISWA TUNAGRAHITA KELAS XI SLBN MENOWO KOTA MAGELANG" adalah benar-benar karya peneliti sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah peneliti sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, peneliti bersedia memperoleh sanksi akademis dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 12 November 2020

Yang menyatakan

D6466AHF766506860

RETNO PUTRI MENTARI NIM, 2021115312

## Dewi Puspitasari, M. Pd.

Graha Naya Residence B1 Wiradesa Pekalongan 081390919192

### **NOTA PEMBIMBING**

Lamp.: 4 (empat) eksemplar

: Naskah Skripsi

Hal

Sdri. Retno Putri Mentari

Pekalongan, 09 Juni 2020

Kepada

Yth. Dekan FTIK IAIN Pekalongan

c/q. Ketua Jurusan PAI

di

Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama : RETNO PUTRI MENTARI

NIM : 2021115312

Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Judul : IMPLEMENTASI KURIKULUM K13 MATA PELAJARAN

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI BAGI SISWA TUNA GRAHITA KELAS XI DI SLBN

MENOWO KOTA MAGELANG

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudari tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr, Wb

Pembimbing, 09 Juni 2020

<u>Dewi Puspitasari , M. Pd.</u> NIP. 197902212007122001

iii



## KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Pahlawan No.52 Rowolaku, Kajen, Pekalongan Telp. 085728204134 Website: Ftik\_iainpekalongan.ac.id//Email: ftik@iain pekalongan.ac.id

## **PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan mengesahkan skripsi saudari :

Nama

: RETNO PUTRI MENTARI

NIM

: 2021115312

Judul

: IMPLEMENTASI KURIKULUM K-13 MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI BAGI SISWA TUNAGRAHITA KELAS XI DI

SLBN KOTA MAGELANG

Telah diujikan pada hari Jum'at, tanggal 19 Juni 2020 dan dinyatakan serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana kan (S.Pd).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

Pri

<u>Triana Indrawati M.A</u> NIP. 198707142015032004 A. Tabi'in, M.Pd, NITK 19870406 201608 D1 108

Pekalongan, 19 Juni 2020

Disahkaan oleh

Abiyah dan Ilmu Keguruan,

Nr. H.M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag NIP. 19730112 200003 1 001

iv

oustakaan IAIN Pekalongan

#### **PERSEMBAHAN**

Dengan mengucapkan syukur alhamdulillah, skripsi ini penulis persembahkan untuk:

- Allah Ta'ala yang telah melimpahkan banyak rahmat dan karuniaNya maka skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga dapat menjadi karya yang memberikan manfaat, dan kesalahanya mendapat ampunan.
- Kedua orangtuaku yang senantiasa mengasuh, mendidik, dan mendoakan.
  Ucapan terimakasih tak akan cukup untuk membalas semuanya, semoga dengan ini menjadi doa terbaik, sebagai wujud bakti seorang anak pada orangtuanya.
- 3. Adek adek dan Kakak kakakku , Sabrina, Riske, mbak Ika ,mbak Eva serta mas Angga yang tak pernah berhenti memberikan semangat dan motivasi.
- 4. Sahabat- sahabat tercinta yang selalu mengulurkan bantuan dan semangat Afilia Azka Salsabila, Nisfulaela Iga Subchani, Siti Maghfirah, Mifrotun, Lika Hanifa, Khoirul Ummami, Fatchul Khoirul Arvan, dan teman-teman yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
- 5. Serta almamater tercinta, IAIN Pekalongan.



# мото



MAN SHABARA ZHAFIRA

(BARANG SIAPA YANG BERSABAR, DIA AKAN BERUNTUNG)



#### **ABSTRAK**

Mentari, Retno Putri. 2020. Implementasi Kurikulum K13 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Bagi Siswa Tunagrahita kelas XI di SLBN Menowo Kota Magelang. Skripsi Fakultas/ Jurusan: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ S1 Pendidikan Agama Islam (PAI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing: Dewi Puspitasari, M. Pd

Kata kunci: Kurikulum K13, Pendidikan Agama Islam, Anak Tunagrahita, Sekolah Luar Biasa

Kurikulum merupakan komponen pendidikan yang sangat strategis karena merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Kurikulum 2013 merupakan kriteria kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap pengetahuan dan keterampilan. SLB atau sekolah inklusi sama halnya dengan sekolah umum telah menerapkan kurikulum 2013. Bagi siswa tunagrahita tentunya akan mengalami kendala dan hal inilah menarik bagi penulis untuk melakuan penelitian.

Adapun yang menjadi rumusan masalah adalah bagaimana implentasi kurikulum 2013 mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti serta apa faktor pendukung dan penghambat implementasi kurikulum 2013 bagi siswa tunagrahita.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yakni metode penelitian yang sistematis digunakan untuk mengkaji atau meneliti suatu objek pada latar alamiah tanpa ada manipulasi di dalamnya dan tanpa ada pengujian hipotesis, dengan metode-metode yang alamiah ketika hasil penelitian yang diharapkan bukanlah generalisasi berdasarkan ukuran- ukuran kuantitas, namun makna (segi kualitas) dari fenomena yang diamati.

Hasil dari penilitian yang ditemu dilapangan adalah Implemetasi Kurikulum 2013 sudah terealisasikan dengan model yang di modifikasi dan disesuaikan dengan keterbatasan yang dimiliki oleh siswa tunagrahita. Adapun yang menjadi faktor pendukung adalah Pendidik atau guru yang memiliki kreatifitas dalam menggunakan strategi dan media yang tepat. Sedangkan untuk faktor penghambat dari Implementasi Kurikulum 2013 adalah peserta didik atau siswa tunagrahita itu sendiri, sebab keterbatsan intelegensi atau IQ.



#### **KATA PENGANTAR**



Assalamualaikum Wr. Wb.

Segala puji bagi Allah Swt. yang senantiasa selalu memberikan hidayah, petunjuk dan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "IMPLEMENTASI KURIKULUM K-13 BAGI SISWA TUNAGRAHITA KELAS XI DI SLBN KOTA MAGELANG". Shalawat dan salam semoga tercurah kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang menekankan kepada umatnya untuk belajar terus menerus sepanjang hayat dan berbagi ilmu dan pengalaman kepada sesama.

Sadar akan kelemahan dan kekurangan yang dimiliki, manusia tidak pernah luput dari keliruan dan kekhilafan, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsiini jauh dari sempurna, namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khusunyadari pembaca pada umumnya.

Alhamdulillah berkat bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak, akhirnya Skripsi ini dapat terselesaikan. Terimakasih peneliti ucapkan kepada:

 Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku Rektor IAIN Pekalongan, yang telah memimpin segenap Civitas Akademika IAIN Pekalongan.

- Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan, yang senantiasa berusaha meningkatkan mutu mahasiswa IAIN Pekalongan, terutama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
- 3. Bapak M. Yasin Abidin, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan.
- 4. Ibu Dewi Puspitasari M.Pd selaku dosen pembimbing, yang telah sabar meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam penyelesaikan skripsi.
- 5. Bapak Nalim M.Si, selaku dosen wali yang senantiasa memberi nasihat dan motivasi.
- 6. Ibu Kepala SLBN Kota Magelang beserta staf guru dan karyawan, serta siswa-siswi SLBN Kota Magelang yang telah membantu bekerja sama dengan baik.
- 7. Dosen-dosen IAIN Pekalongan yang telah membagikan ilmu dan pengalamannya selama peneliti mengikuti perkuliahan.
- 8. Bapak dan Ibu tercinta yang telah memberikan dukungan baik moral maupun spiritual demi terwujudnya cita-cita.
- 9. Adek- adek tercinta yang telah memberikan dukungan selalu.
- Teman-teman angkatan 2015 IAIN Pekalongan yang saling memberikan dukungan, doa dan semangat.
- 11. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesain skripsi yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.



Ada hasil di setiap proses, ada kemudahan dibalik kesulitan dan ada kemuliaan di setiap ujian, peneliti menyadari dengan setulus-tulusnya bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, oleh karenanya kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan demi peningkatan kualitas penelitian yang akan datang. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti dan pembaca. Amin ya rabbal alamin.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 26 November 2020

Peneliti

RETNO PUTRI MENTARI

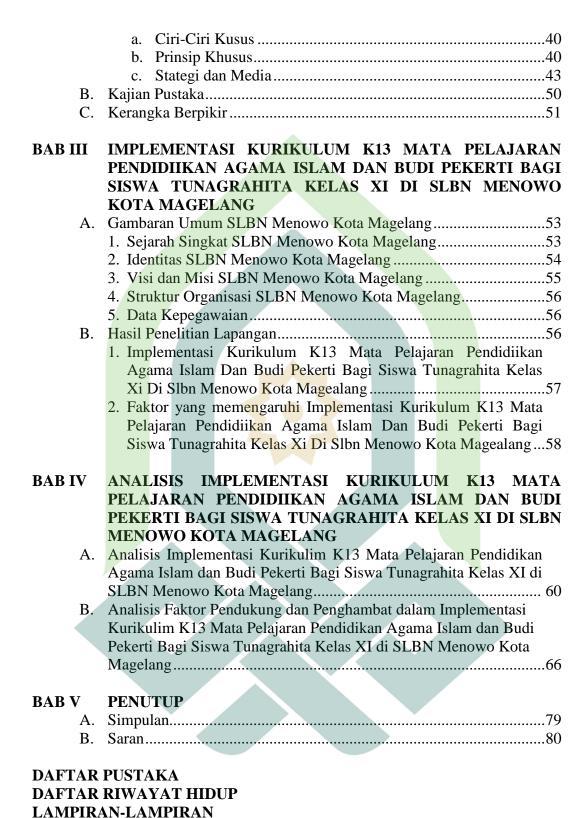
NIM. 2021115312



## **DAFTAR ISI**

|               | IN JUDUL   |     |
|---------------|--|-----|
|               | AN PERNYATAAN  |     |
|               | N NOTA PEMBIMBING                                    |     |
|               | AN PENGESAHAN  |     |
| HALAMA        | AN PERSEMBAHAN                                       | v   |
| HALAMA        | N MOTO   | vi  |
|               | X  |     |
|               | NGANTAR  |     |
| <b>DAFTAR</b> | ISI  | xi  |
| DAFTAR        | TABEL  | xiv |
|               |  |     |
| BAB I         | PENDAHULUAN  |     |
| A.            | Latar Belakang Masalah                               | 1   |
| B.            | Rumusan Masalah                                      | 4   |
| C.            | Tujuan Penelitian                                    | 5   |
| D.            | Kegunaan Penelitian                                  | 5   |
| E.            | Metode Penelitian                                    | 6   |
| F.            | Sistematika Penulisan                                | 10  |
|               |  |     |
| BAB II        | LANDASAN TEORI                                       |     |
| A.            |  |     |
|               | 1. Kurikulum   | 11  |
|               | a. Pengertian Kurikulum                              |     |
|               | b. Komponen dan Prinsip Pengembangan Kurikulum       |     |
|               | c. Landasan Pengembangan Kurikulum                   |     |
|               | d. Pengembangan dan Perubahan Kurikulum 2013         |     |
|               | 2. Pendiddikan Agama Islam dan Budi Pekerti          | 19  |
|               | a. Hakikat Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti       | 19  |
|               | b. Tujuan Pembeajaran PAII dan Budi Pekerti          | 22  |
|               | c. Ruang Lingkup PAI dan Budi Pekerti                |     |
|               | d. Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti                 |     |
|               | 3. Anak Tunagrahita                                  |     |
|               | a. Pengertian Anak Tunagrahita                       |     |
|               | b. Klasifikasi Anak Tunagrahita                      | 28  |
|               | c. Klasifikasi Anak Tunagrahita untuk keperluan peml |     |
|               | d. Klasifikasi Anak ungrahita secara medis biologi   |     |
|               | e. Jumlah Penyandang Tunagrahita di Indonesia        |     |
|               | f. Penyebab dan Pencegahan Tunagrahita               |     |
|               | 4. Modifikasi Kurrikulum bagi siswa Tunagrahita      |     |
|               | a. Modifikasi Tujuan                                 |     |
|               | b. Modifikasi Materi                                 |     |
|               | c. Modifikasi Proses                                 |     |
|               | d. Modifikai Evaluasi                                |     |
|               | Ciri Khas Pelayananan Anak Tunagrahita               |     |
|               | 5. CIT IXIIas I Ciayananan / Max I unagianna         | ,   |







#### **BABI**

### **PENDAHULUAN**

## A. Latar Belakang Masalah

Salah satu bentuk usaha meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia adalah dengan menyempurnakan dan mengembangkan kurikulum. Baik itu dimulai dari Kurikulum 1947, Kurikulum 1964, Kurikulum 1968, Kurikulum 1975, Kurikulum 1984, Kurikulum 1994, Kurikulum 2004 (KBK), Kurikulum 2006 (KTSP). Kurikulum sejatinya dihadirkan supaya menjadi alat utama agar pendidikan yang dijalnkan selaras dengan cita-cita bangsa. Pada dasarnya ada tiga pendekatan dalam perencanaan dan pengembangan kurikulum, yaitu meliputi pendekatan berdasarkan materi, pendekatan berdasarkan tujuan dan pendekatan berdasarkan kemampuan.<sup>2</sup>

Kurikulum merupakan komponen pendidikan yang sangat strategis karena merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.<sup>3</sup>

Pemerintah, melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, telah melakukan serangkaian aktivitas pembaruan guna meningkatkan mutu, martabat bangsa dan negara melalui sumber daya pendidikan. Dari sekian

<sup>&</sup>lt;sup>1</sup> Sholeh Hidayat, *Pengembangan Kurikulum Baru*, (Bandung; Rosdakarya, 2013), hlm 1.

 <sup>&</sup>lt;sup>2</sup> Dakir, *Perenanaan dan Pengembangan Kurikulum*, (Jakarta;Raneka Cipta, 2010), hlm 98.
 <sup>3</sup>Teguh Triwanto, *Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2015), hlm. 3.

banyak unsur sumber daya pendidikan, kurikulum merupakan salah satu unsur yang memberikan kontribusi yang signifikan untuk mewujudkan proses berkembangnya kualitas bangsa yang kuat dan bermartabat.

Dalam kurikulum baru 2013 yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Pendidikan Agama Islam di sekolah dasar dan sekolah menengah digabung dengan Pendidikan Budi Pekerti, sehingga namanya menjadi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti diajarkan selama 4 jam pelajaran per minggu di jenjang sekolah dasar dan 3 jam pelajaran per minggu di jenjang sekolah menengah.

Agama Islam memilik<mark>i</mark> ruang lingkup Aqidah, Akhlaq, Ibadah, dan Mu'amalah, atau dapat juga dikatakan bahwa Agama Islam mengatur hubungan antara manusia dengan Allah, dan manusia dengan sesama manusia, bahkan mengatur hubungan antara manusia dengan lingkungan alam sekitarnya. Akhlaq yang merupakan salah satu dari ruang lingkup Agama Islam, mengajarkan cara berperilaku yang baik dan benar kepada siapapun menurut kitab suci Al Qur'an, baik itu kepada Allah, kepada sesama manusia dan kepada alam sekitar.<sup>4</sup>

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Kurikulum 2013 pada jenjang Sekolah Menengah Atas sebagaimana termaktub dalam kerangka dasar dan struktur kurikulum Sekolah Menengah Atas termasuk pada mata pelajaran kelompok A, yakni mata pelajaran kelompok wajib yang diikuti



<sup>&</sup>lt;sup>4</sup>https://ahmadbinhanbal.wordpress.com/2017/10/31/problematika-pendidikan-agama-islampai-dalam-kurikulum-2013-dan-revisi-2013/ (Diakses tanggal 2 November 2019)

seluruh peserta didik. Pada jenjang SMA dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 54 tahun 2013 merupakan kriteria kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap pengetahuan dan keterampilan. Secara garis besar pada aspek sikap lulusan memiliki perilaku yang mencerminkan sikap orang beriman berakhlak mulia berilmu percaya diri dan bertanggung jawab dalam berinteraksi di berbagai lingkungan pada aspek pengetahuan, konseptual, faktual prosedural dan metakognitif dalam ilmu pengetah<mark>uan tek</mark>nologi seni dan budaya dan aspek keterampilan lulusan memiliki kemampuan pikir dan tindak yang efektif dan kreatif pada ranah abstrak maupun konkrit.<sup>5</sup>

Adapun mengenai anak tunagrahita adalah individu yang secara signifikan memiliki intelegensi di bawah intelegensi normal dengan skor IQ sama atau lebih rendah dari 70. Intelegensi yang di bawah rata-rata anak normal, jelas ini akan menghambat segala aktivitasnya kehidupannya seharihari, dalam bersosialisasi, komunikasi dan yang lebih menonjol adalah ketidak mampuannya dalam menerima pelajaran yang bersifat akademik sebagaimana anak-anak sebayanya.6

Seluruh lembaga sekolah disemua jenjang telah melaksanakan Kurikulum 2013 sejak pertama kali Kurikulum ini diluncurkan, tentunnya belum merata dari Sabang hingga Merauke. Di Jakarta misalnya, disana beberapa sekolah terpilihlah untuk melakanakan kurikulum 2013 ini, selama 1



<sup>&</sup>lt;sup>5</sup>Fahrudin,dkk, "Implementasi kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam menanamkan Akhlakul Karimah siswa Sumatera Utara", Jurnal Pendidikan. Vol.1. 2017

<sup>&</sup>lt;sup>6</sup> Kemis Ati Rosnawati, *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus Tunagrahita*, (Jakarta: PT Luxima Metro Media, 2013), hlm. 11-20.

<sup>&</sup>lt;sup>6</sup> Tatang M.Amin, Menyusun Rencana Penelitian, (Jakarta: Grafindo Persada, 1995),\_\_\_

tahun barulah muncul beberapa permasalahan yang kemudian melahirkan Kurikulum 2013 revisi. Namun, di sejumlah daerah masih menggunakan Kurikulum 2013 versi asli, salah satunya di SLBN Menowo Kota Magelang. Adapun sekolah luar biasa, Kurikulum yang digunakan sama seperti kurikulum yang digunakan di sekolah umum, baik negeri maupun swasta, di semua jenjangnya, begitu menurut penuturan Bapak Hasyim S.Pd, selaku Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SLBN Menowo Kota Magelang.<sup>7</sup>

Yang menjadi menarik bagi peneliti adalah apa saja permasalahan dilapangan terkait dengan Implementasi Kurikulum 2013, terutama bagi siswa tunagrahita yang setiap siswa memiliki kemampuan dan cakupan IQ yang berbeda-beda, sehingga pendidik sebisa mungkin menyesuaikan kemampuan siswa agar kompetensi Kurikulum dapat tercapai.

Dari uraian di atas maka penulis tertarik untuk membahas tentang Implementasi Kurikulum K13 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti bagi siswa Tunagrahita Kelas XI Di SLBN Menowo Kota Magelang.

### B. Rumusan Masalah

1. Implementasi Kurikulum K13 mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SLBN Menowo Magelang?



 $<sup>^{7}</sup>$ Wawancara dengan Bapak Hasyim S.P<br/>d tanggal 14 November 2019 di SMALBN Menowo

2. Faktor penghambat dan pendukung Implementasi Kurikulum K13 mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SLBN Menowo Magelang?

5

## C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka peneliti mengemukakan tujuan dari penelitian antara lain untuk:

- Mengetahui bagaimana Implementasi Kurikulum 2013 pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SLBN Menowo Kota Magelang.
- Mengetahui hambatan dan solusi Implementasi Kurikulum 2013
  Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SLBN Menowo Kota Magelang.

### D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi pemikiran dan pengetahuan dalam lingkungan pendidikan yang berkaitan dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti berdasarkan Kurikulum 2013.

## 2. Kegunaan Praktis

Hasil Penelitian diharapkan mampu memberikan wacana sebagai bekal bagi guru khususnya guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik, sehingga guru dapat mengembangkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi



Pekerti berdasarkan Kurikulum 2013 untuk mencapai tujuar pembelajaran secara maksimal.

#### E. Metode Penelitian

### 1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah metode (jalan) penelitian yang sistematis yang digunakan untuk mengkaji atau meneliti suatu objek pada latar alamiah tanpa ada manipulasi di dalamnya dan tanpa ada pengujian hipotesis, dengan metode-metode yang alamiah ketika hasil penelitian yang diharapkan bukanlah generalisasi berdasarkan ukuran- ukuran kuantitas,namun makna (segi kualitas) dari fenomena yang diamati.<sup>8</sup>

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan , seperti lembaga- lembaga pendidikan baik formal maupun nonformal penelitian ini mengamati tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiyah, penelitian yang diajukan pada ucapan-ucapan dan tulisan-tulisan yang ditelusuri dari data lapangan. <sup>9</sup>

### 2. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dimana data diperoleh, sumber data dari penelitian ini ada dua:

### a. Data Primer



 $<sup>^8</sup>$  Andi Pratowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Prespektif Rancangan Penelitian*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 24.

<sup>&</sup>lt;sup>9</sup> Lexy J. Meleong , *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaha Rosdakarya, 2013), hlm. 26.

Sumber data primer adalah data yang bersumber dari informan yang mengetahui secara jelas dan rinci mengenai masalah yang diselidiki dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah Guru Pendidikan Agama Islam, Waka Kurikulum dan siswa siswi SMALBN Menowo Kota Magelang..

#### b. Data Sekunder

Sumber Data sekunder adalah sumber kajian yang mendukung atau bahan kajian yang bukan dari pihak yang hadir, sumber data sekunder biasanya diperoleh dari buku-buku yang berkaitan dengan judul penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi data sekunder adalah buku-buku maupun dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian.

### 3. Te<mark>knik pe</mark>ngumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah bagian instrumen pengumpulan data yang menentukan berhasil tidaknya suatu penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui :

## a. Metode Wawancara

Wawancara adalah pemberian sejumlah pertanyaan yang dipersiapkan oleh peneliti dan diajukan kepada seseorang mengenai topik penelitian secara tatap muka, dan peneliti merekam jawabanjawabannya sendiri. 10



<sup>&</sup>lt;sup>10</sup> Emzir, Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data, (Jakarta; PT Grafindo Persada ,2011), hlm. 49.

#### b. Metode Observasi

Observasi adalah suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan kegiatan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.<sup>11</sup> Metode observasi merupakan cara yang baik untuk mengawasi perilaku subjek penelitian seperti perilaku dalam lingkungan atau lingkungan, waktu dan keadaan tertentu.<sup>12</sup> Dalam penelitian ini observasi digunakan untuk memperoleh data lapangan dan kondisi umum di SMALBN Menowo Kota Magelang.

### Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik data yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat legger, agenda dan sebagainya. <sup>13</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi mengenai data-data, dokumen-dokumen yang berkaitan dengan profil sekolah dan Implementasi Kurikulum K-13 mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SLBN Menowo Kota Magelang.

## 4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yaitu proses menari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain , sehingga dapat mudah dipahami dan temuanya



<sup>&</sup>lt;sup>11</sup> Nana Saodih Sukmadinata, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung; PT Remaja Rosdakarya 2005), hlm. 220.

<sup>&</sup>lt;sup>12</sup> M. Djunadi Ghoni dan Fauzan Al Manshur, Metode Penelitian Kualitatif, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 165.

<sup>&</sup>lt;sup>13</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta; Renika Cipta, 2005), hlm. 205.

dapat di informasikan kepada orang lain. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif., dengan metode deskriptif kualitatif yang bersifat induktif, yakni analisis berdasarkan data yang diperoleh , selanjutnya dikembangkan pada hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. <sup>14</sup>

Adapun langkah-langkah yang peneliti lakukan di lapangan dan menggunakan metode Miles dan Huberman, yang meliputi:

### a. *Data Reduction* (Reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting , dicari tema dan polanya dari data yang diperoleh atau hasil di SLBN Menowo Magelang.

## b. Data Display (Tampilan Data)

Penyajian data disini dibatasi dengan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan penarikan tindakan . penyajian data ini dilaukan di SLBN Menowo Kota Magelang.

### c. Conclusing Drawing atau Verifiation (Penarikan Kesimpulan)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif aadalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Penarikan kesimpulan dari penelitian ini di tujukkan untuk mengetahui Implementasi Kurikulum K-13 di SLBN Menowo Kota Magelang.

.

<sup>&</sup>lt;sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian dan Teknik Research*, (Bandung; Transito,1998), hlm.

## F. Sistematika Penulisan Skripsi

Dalam skripsi ini ada lima bab, masing- masing bab terdiri dari sub bab, dengan sistematika sebagai berikut:

10

Bab I: Pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II: Implementasi Kurikulum K-13 mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SLBN Menowo Kota Magelang. Menjelaskan pengertian tentang Kurikulum 2013, menjelaskan Implementasinya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SLBN Menowo Kota Magelang, apa saja hambatan dan bagaimana cara mengatasinya.

Bab III: Bab ini melaporkan hasil studi lapangan di SLBN Menowo Kota Magelang, meliputi : sejarah berdirinya, profil sekolah, visi dan struktu<mark>r organ</mark>isasi sekolah, guru dan karyawan, sarana dan prasarana sekolah serta proses pembelajaran di SLBN Menowo Kota Magelang.

Bab IV: Analisis Implementasi Kurikulum K-13 mata pelajaran Pendidikan Agama Islam bagi siswa tunagrahita kelas XI di SLBN Menowo Kota Magelang.

Bab V: meliputi simpulan dan saran.



#### **BAB V**

#### **PENUTUP**

## A. Simpulan

Berdasarkan hasil kajian dan pemahaman yang mengacu pada rumusan masalah yang ditetapkan serta berdasarkan analisis data yang diuraikan secara deskriptif pada bab IV maka dapat disimpulkan bahwa:

- 1. Implementasi kurikulum 2013mata pelajaran PAI bagi siswa tunagrahita di SLBN Kota Magelang sudah diterapkan secara menyeluruh, namun demikian di lapangan belum sesuai dengan standar kurikulum 2013 yang ditetapkan oleh pemerintah. Untuk standar kelulusan dan penilaian yang meliputi kompetensi keterampilan tetap sama, namun berbeda dalam aspek pengetahuan. Sebab aspek pengetahuan haruslah mmenyesuaikan dengan kemampuan yang dimiliki siswa. Guru juga harus memiliki kesabaran dan ketelatenan yang tinggi dalam memberikan materi pembelajaran kepada para siswa. Agar tujuan dari ada pembelajaran dalam kurikulum 2013 dapat tercapai dengan baik.
- 2. Faktor pendukung implementasi kurikulum 2013 di SLBN Kota Magelang, selain guru yang telaten dan memiliki kesabaran yang tinggi, serta dukungan dari orang tua,media yang menarik juga diperlukan, sebab hal ini juga disesuaikan dengan kemampuan siswa dan ketertarikan siswa pada hal baru. Serta akan mempermudah tercapainya tujuan pembelajaran.



3. Faktor penghambat implementasi kurikulum 2013 bagi siswa tunagrahita di SLBN Kota Magelang adalah siswa sulit dalam menerima materi yang diberikan oleh guru, sehingga tujuan dari kurikulum 2013 tercapai kurang maksimal.

#### B. Saran

#### 1. Guru

Bagi guru, agar implementasi kurikulum 2013 bisa diterapkan secara maksimal, selain mengandalkan kesabaran dan ketelatenan juga diimbangi dengan mengikuti pelatihan-pelatihan seperti workshop atau training tentang implementasi kurikulum 2013, terutama bagi anak berkebutuhan khusus.

## 2. Peneliti selanjutnya

Hasil atau temuan penelitan selanjutnya iharapkan bisa menjadi referensi serta mnamah wawasan keilmuan tentang implementasi kurikulum 2013 bagi siswa tunagrahita kelas XI di SLBN Menowo Kota Magelang.



#### **DAFTAR PUSTAKA**

Andi, Pratowo. 2014. *Metode Peenelitian Kualitatif dalam Prespektif Rancangan Penelitian*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Dakir. 2010. Perenanaan dan Pengembangan Kurikulum. Jakarta: Raneka Cipta.

Dr. Dimyati dan Drs. Mudjiono. 1998. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Endang Rohadi. 2016. Modul Pengantar Pendidikan Luar Biasa. Jakarta: UPI.

Emzir. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta. PT Grafindo: Persada.

Fahrudin,dkk. 2017. Implementas<mark>i k</mark>urikulum 2013 Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam menanamkan Akhlakul Karimah siswa, Sumatera Utara.

https://yuswan62.wordpress.com/kurikulum-2013-pendidikan khusus/implementasi kurikulum pendidikan-khusus-di-tahun-2017-2018/ https://ahmadbinhanbal.wordpress.com/2017/10/31/problematika-pendidikan-agama-islam-pai-dalam-kurikulum-2013-dan-revisi-2013/

http://scholar.google.co,id/scholar?start=20&q=jurnal+pendidikan+implementasi+kurikulum+K13+di+slb+&hl=id&as\_sdt=0,5

Lexleong. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif Bandung*. Remaha Rosdakarya.

Kemis & Ati Rosnawati. 2013. *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus Tunagrahita*. Jakarta: PT Luxima Metro Media.

M. Djunadi, Ghoni dan Fauzan Al Manshur. 2012. Metode Penelitian Kualitatif. Jogjakarta. Ar-Ruzz Media.

Mustakim dan Muhtadi. 2017. *Pedidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*. Jakarta: Pusat Penerbitan Balitbang Kemendikbud.



Nana, Saodih Sukmadinata. 2005. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.

P, Loeloek Endah dan Amri, Sofan. 2013. *Panduan Memahami Kurikulum*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.

Redja, Mudiyaraharjo. 2002. Pengantar Pendidikan: Sebuah Studi Awal TentangDasar-Dasar Pendidikan Pada Umumnya dan Pendidikan di Indonesia,Cet ke-2. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Rusliyansyah Anwar ,2014, Vol.5 No.1,"Hal-Hal Yang Mendasari Penerapan Kurikulum 2013" Jakarta: Universitas Bina Nusatara HUMANIORA

Sholeh Hidayat. 2013. *Pengembangan Kurikulum Baru*. Bandung: Rosdakarya.

Suharsimi, Arikunto. 2005. Manajemen Penelitian. Jakarta: Renika Cipta.

Sugiyono. 1998. Metode Penelitian dan Teknik Research. Bandung: Transito

Teguh Triwanto. 2015. *Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi aksara.

Tatang, M.Amin. 1995. *Menyusun Rencana Penelitian*. Jakarta: Grafindo Persada.

Teguh, Triwanto. 2015. *Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi aksara.



#### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

#### A. IDENTITAS DIRI

Nama

: RETNO PUTRI MENTARI

Tempat Lahir

: Magelang

Tanggal lahir

: 5 Mei 1996

Alamat

: Weru RT.03/10 Trasan Bandongan Kab. Magelang

## **B. IDENTITAS ORANG TUA**

Nama Ayah

: Edi Junaedi

Nam Ibu

: Suparni

Alamat

: Weru RT.03/10 Trasan Bandongan Kab. Magelang

#### C. PENDIDIKAN

1. RA Masyitoh

Lulus Tahun 2002

2. SD Negeri Trasan 02

Lulus Tahun 2008

3. SMP Negeri 12 Magelang

Lulus Tahun 2011

4. SMK Negeri 2 Pekalongan

Lulus Tahun 2014

Demikan daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 14 November 2020

Yang membuat,

RETNO PUTRI MENTARI

NIM. 2021115312



## LAMPIRAN DOKUMENTASI BERSAMA NARASUMBER







# KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN UNIT PERPUSTAKAAN

Jl.Kusuma bangsa No.9 Pekalongan.Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418 Website :perpustakaan iain-pekalongan.ac.id |Email : perpustakaan@iain pekalongan.ac.id

## LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama

: RETNO PUTRI MENTARI

MIM

:2021115312

Fakultas/Jurusan

: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul

"IMPLEMENTASI KURIKULUM K13 MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI BAGI SISWA TUNAGRAHITA KELAS XI SLBN MENOWO KOTA MAGELANG"

erpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara fulltext untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, November 2020

TERAL OF 1504 OF 1504

RETNO PUTRI MENTARI NIM. 2021115312

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangai Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.